

ABSTRAK

Saadatul Ulya, NIM: 1710110288, “Implementasi Pembelajaran Fikih Kitab *Safinatun Najah* dalam Meningkatkan Perilaku keberagamaan Santri Baru di pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus”, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada problem yang dialami santri baru terkait dengan perilaku keberagamaan yang berbeda-beda khususnya perihal wudhu dan sholat. Hal ini bisa dilatarbelakangi oleh ilmu atau pemahaman fiqh yang sudah didapat sebelum belajar di pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa. Selain itu, santri baru juga membutuhkan solusi ataupun jawaban atas masalah yang mereka hadapi di pondok. Problem tersebut menunjukan bahwa santri baru membutuhkan pembelajaran fiqh. Salah satu pembelajaran fiqh yang bisa diajarkan kepada santri baru yaitu kitab *Safinatun Najah* karena dianggap ringkas tetapi tidak mengurangi isi ataupun kualitas dari kitab tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan santri putri di pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus, maka santri diharapkan dapat menerapkan ilmunya sehingga tercipta perilaku keberagamaan yang baik dan selaras khususnya dalam bentuk praktek wudhu dan sholat.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dapat meningkatkan perilaku keberagamaan santri baru di pondok pesantren tahfidz putri Al-Ghurobaa'. Pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terdiri dari hambatan dan solusi. Perencanaan meliputi penentuan tujuan, pemilihan ustadzah dan peserta didik, waktu dan tempat, metode dan media pembelajaran. Pelaksanaan meliputi tahap pembukaan, inti dan penutup. Evaluasi berupa lisan dan tulis yang diadakan pada pertengahan dan akhir tahun. Implikasi pembelajaran fikih bagi santri baru terbukti terdapat adanya peningkatan praktek wudhu dan sholat menjadi lebih baik dan benar.

Kata Kunci : *Pembelajaran Fikih, Kitab Safinatun Najah, Perilaku Keberagamaan.*